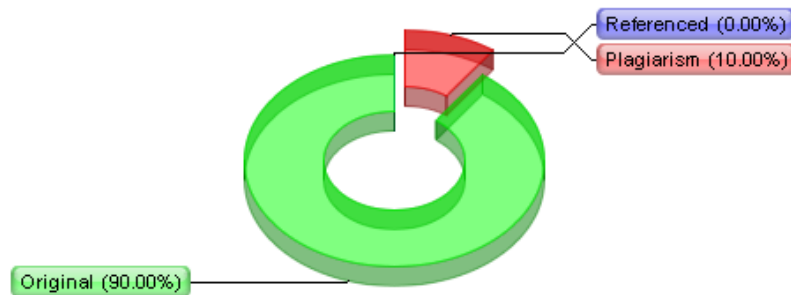


Plagiarism Detector v. 1740 - Originality Report 13/08/2020 14:12:33

Analyzed document: tria artikel (Autosaved).docx Licensed to: Asih Supadmiasih

Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 2 wrds: 79 <https://www.rumahpintar.web.id/2017/08/siklus-hidrologi-pengertian-dan-prosesnya...>
% 2 wrds: 71 <https://dunia.pendidikan.co.id/siklus-hidrologi>
% 2 wrds: 71 <https://dunia.pendidikan.co.id/siklus-hidrologi/>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

91 - Ok / 16 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI SIKLUS AIR SEKOLAH DASAR Tria Shella A. 1, Abdul Aziz Hunaifi 2, Rian Damariswara 3
mailto:triashella97@gmail.com.1, azizhunaifi@gmail.com triashella97@gmail.com.1, azizhunaifi@gmail.com 2, mailto:riandamar08@unpkediri.ac.id riandamar08@unpkediri.ac.id 3 PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri
123 Abstrak :

Plagiarism detected: 0,2% <http://digilib.unila.ac.id/55853/>

id: 1

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi

terkait multimedia interaktif pada pembelajaran IPA materi siklus air di sekolah dasar serta mengetahui kecocokan antara multimedia interaktif dengan pembelajaran IPA materi siklus air dan menggali informasi kelebihan dan kekurangan dari penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran IPA materi siklus air. Metode penelitian ini menggunakan literature review yaitu, serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian atau menggali informasi dari beberapa sumber. Berdasarkan dari kajian literature disimpulkan bahwa multimedia interaktif pada pembelajaran IPA materi siklus air memiliki kelebihan yaitu dapat menambah motivasi peserta didik, pembelajaran akan lebih menarik serta lebih inovatif dan kreatif serta dapat memahami materi yang di sampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain terdapat kelebihan, juga terdapat kekurangan yaitu dalam pengembangan multimedia interaktif memerlukan tim, serta membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan demikian multimedia interaktif cocok digunakan dalam pembelajaran IPA materi siklus air sekolah dasar didukung dengan kajian terdahulu. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi atau referensi kepada guru atau pembaca. Kata kunci : Siklus air, Multimedia Interaktif

INTERACTIVE MULTIMEDIA ON LEARNING IPA ELEMENTARY SCHOOL WATER CYCLE MATERIAL Abstract :

This study aims to explore information related to interactive multimedia on science learning water cycle material in elementary schools and to find out the compatibility between interactive multimedia and science learning water cycle material and to explore the advantages and disadvantages of using interactive multimedia in science learning water cycle material. This research method uses a literature review, namely, a series of activities related

Plagiarism detected: 0,23% <https://obsesi.or.id/index.php/obse...>

id: 2

to the method of collecting library data,

reading, and taking notes and managing research materials or extracting information from several sources. Based on the literature review, it is concluded that interactive multimedia on science learning water cycle material has advantages, namely it can increase student motivation, learning will be more interesting and more innovative and creative and can understand the material conveyed so that it can achieve learning goals. In addition to its advantages, there are also disadvantages, namely in the development of interactive multimedia, it requires a team, and requires a long time. Thus interactive

Plagiarism detected: 0,2% <http://journal2.uad.ac.id/index.php...>

id: 3

multimedia is suitable for use in

science learning material for elementary school water cycles supported by previous studies. This research is expected to make a contribution or reference to the teacher or reader. Keywords:

Water Cycle, Interactive Multimedia

PENDAHULUAN
IPA adalah mata pelajaran yang mengkaji mengenai fenomena alam baik berupa benda maupun peristiwa yang berkaitan dengan alam semesta.

Sesuai dengan pendapat Rahma dan Aly (2010 :18) "IPA merupakan ilmu yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan induksi. Menurut pendapat di atas bahwa IPA merupakan suatu ilmu teoritis, dengan didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala alam. Pada pembelajaran IPA siswa akan memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menyesuaikan diri terhadap fenomena, dan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar. Jadi IPA merupakan suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di alam serta siswa di tuntut untuk menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan lingkungan sekitar. Berdasarkan penjelasan tersebut IPA sangat penting diajarka

n pada siswa kelas V sekolah dasar. Menurut pendapat Muslichah (2006 : 22) " Bahwa keterampilan proses yang perlu dilatih dalam pembelajaran IPA meliputi keterampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, mengomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta keterampilan proses yang terstruktur". Maka dapat dikatakan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA meliputi keterampilan dasar dan keterampilan terstruktur, kedua keterampilan ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah.

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi siswa. Salah satu yang dipelajari dalam IPA adalah materi siklus air, dalam materi siklus air diharapkan siswa mampu mengetahui tahap-tahap siklus air, siswa dapat menjelaskan tahapan-tahapan siklus air. Namun pada kenyataannya hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami dan

menerima pembelajaran dari guru terkait materi siklus air serta dampaknya, terbukti dalam nilai UTS peserta didik dengan nilai ketuntasan 40% kurang sedangkan nilai peserta didik yang tidak tuntas atau kurang dari KKM 60%. Dalam pembelajaran di

kelas guru hanya terpaku dalam buku panduan dan didominasi dengan metode ceramah, ketika guru meminta siswa untuk menyimak buku, banyak siswa yang tidak merespon dan media pembelajaran yang tepat. Hal ini memicu munculnya rasa bosan siswa yang hanya mendengarkan saat guru menyampaikan materi dan hasil belajarnya cenderung kurang maksimal. Maka dari itu, pemilihan media yang tepat sangat diperlukan saat proses pembelajaran, karena pada materi IPA sebagian besar berupa praktek, sehingga akan lebih mudah jika menggunakan media pembelajaran interaktif yang merupakan multimedia interaktif. Alasan penggunaan multimedia interaktif karena gabungan beberapa media sehingga pada multimedia interaktif akan lebih menarik, siswa termotivasi saat proses pembelajaran, membuat proses pembelajaran semakin aktif, dan menyenangkan karena didalam multimedia interaktif terdapat animasi-animasi, suara, gambar, dan teks didukung oleh Surjono (2012:110) "Multimedia interaktif adalah kombinasi banyak atau beberapa media seperti video, gambar, suara, teks secara terpadu melalui komputer atau peralatan elektronik supaya mencapai tujuan tertentu atau untuk menyampaikan pesan". Dengan demikian menurut pendapat di atas bahwa multimedia interaktif gabungan beberapa media seperti video, teks, gambar, suara

Plagiarism detected: 0,2% <https://blogs.itb.ac.id/wismaekayan...>

id: 4

yang telah dikemas menjadi file digital

untuk menyampaikan pesan kepada pengguna. Kemudian dengan menggunakan multimedia interaktif dapat membantu dalam proses pembelajaran IPA materi siklus air karena multimedia interaktif model simulasi yang seolah-olah sesuai dengan kondisi nyata

serta dengan multimedia interaktif diharapkan dapat memahami materi siklus air dengan maksimal. Maka perlu dilakukan proses kajian teori untuk mengetahui keefektifan multimedia pada pembelajaran IPA materi siklus air. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah

menggali informasi terkait multimedia interaktif pada pembelajaran IPA materi siklus air di sekolah dasar serta mengetahui kecocokan antara multimedia interaktif dengan pembelajaran IPA materi siklus air. Dalam multimedia interaktif pada pembelajaran IPA materi siklus air mempunyai kelebihan yaitu,

Plagiarism detected: 0,23% <https://yogapermanawijaya.wordpress...>

id: 5

memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui

ciptaan tiruan-tiruan atau seolah-olah menyerupai nyata sehingga siswa dapat memahami materi tersebut.

Tetapi didalam multimedia interaktif terdapat sebuah kelemahan yaitu, dalam pengembangan multimedia interaktif dengan materi siklus air memerlukan adanya tim yang profesional, pengembangannya memerlukan waktu yang cukup lama. METODE

PENELITIAN Metode penelitian adalah sebuah kajian atau studi literatur.

Menurut Fatin (2017) "Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian". Jadi studi literatur serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data, membaca serta mencatat bahan penelitian. Serta kajian literatur yaitu kajian penelitian yang mengkaji dari beberapa buku, jurnal, artikel yang kemudian disimpulkan dan dianalisis.

Dijelaskan oleh Karyani (2015:3) "Kajian literatur memberikan tinjauan mengenai sesuatu yang telah dibahas oleh peneliti atau penulis, teori dan hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan metodologi yang sesuai". Dengan kajian literatur ini tidak cukup hanya memberikan rangkuman saja tetapi juga memberikan penilaian dan menunjukan antara bahan-bahan yang berbeda sehingga akan memunculkan sebuah tema. Tujuan kajian literatur yaitu menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

Serta tujuan literatur menulis sebuah buku, jurnal maupun artikel yang diperkenalkan pada kajian baru dalam sebuah topik tertentu. PEMBAHASAN MULTIMEDIA INTERAKTIF Multimedia inte

raktif merupakan suatu penggabungan elemen beberapa media. Menurut Munir, (2012:3) mengartikan "Multimedia sebagai suatu komposisi bagian beberapa media (video, audio, teks, grafik, animasi dan sebagainya) menjadi sebuah kesatuan yang sinergis dan saling menguntungkan yang memberikan hasil lebih secara individual". Dengan demikian menurut pendapat di atas multimedia interaktif merupakan perpaduan antara berbagai media atau format file yang digabungkan menjadi file digital menjadi satu kesatuan untuk menyampaikan informasi kepada pengguna. Sedangkan m

enurut Surjono (2017: 2) menyatakan bahwa "Multimedia adalah kombinasi banyak atau beberapa media seperti video, gambar, suara, teks secara terpadu melalui komputer atau peralatan elektronik lain supaya mencapai tujuan tertentu atau untuk menyampaikan pesan atau informasi". Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa multimedia interaktif merupakan suatu tampilan multimedia yang dirancang supaya tampilannya memenuhi fungsi untuk menginformasikan pesan kepada pengguna. Berdasarkan kedua pendapat diatas

Plagiarism detected: 0,46% <https://yogapermanawijaya.wordpress...> + 2 resources!

id: 6

dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (format file) yang berupa teks,

gambar, grafik, sound, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital. Serta digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pengguna. Kemudian terdapat jenis-jenis multimedia interaktif Menurut Deni Darmawan (2012: 59-66) " Jenis-jenis multimedia interaktif sebagai berikut,a) Model Drillss, b) Model Tutorial, c) Model Simulasi d) Model Games". Sejalan dengan pendapat di atas menurut Surjono (2017:49-51) berikut adalah "Jenis-jenis multimedia interaktif yaitu, a) Metode Drill and Practice, b) Metode Tutorial, c) Metode Simulasi, d) Metode Games". Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya jenis-jenis multimedia interaktif yang beragam tidak semuanya cocok untuk semua mata pelajaran, karena masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahannya. Dengan demikian dalam praktik pembelajaran, guru dituntut mempertimbangkan jenis multimedia interaktif yang akan digunakan sesuai dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai.Pada pembelajaran IPA materi siklus air digunakan dengan metode simulasi karena metode tersebut yang seolah-olah nyata. Menurut Surjono (2017: 50) "Simulasi merupakan suatu model atau penyederhaan dari situasi, objek, kejadian sesungguhnya". Dengan demikian dari pendapat di atas simulasi merupakan penyederhanaan dari kejadian yang sesungguhnya. Sedangkan menurut Rusman dan Riyana (2011:69) "Model Simulasi

Plagiarism detected: 0,46% <https://yogapermanawijaya.wordpress...>

id: 7

merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui

ciptaan tiruan-tiruan dengan bentuk pengalaman yang mendekati susunan yang sebenarnya". Dari pemaparan tersebut model simulasi adalah strategi yang membuat siswa mempunyai pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga siswa dapat pengalaman yang mendekati susunan yang sebenarnya. Dari kedua pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa model simulasi merupakan penyederhanaan dari kejadian yang sesungguhnya sehingga siswa mempunyai pengalaman belajar yang kokrit.Pada multimedia interaktif terdapat kelemahan dan kelebihan. Munir (2012:132) "Multimedia interaktif mempunyai kelebihan diantaranya : (a) pembelajaran lebih kreatif dan inovatif, (b) menambah motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, (c) mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan". Dengan demikian menurut pendapat di atas kelebihan multimedia yaitu pembelajaran lebih inovatif dan kreatif, menambah motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat memahami materi yang disampaikan sehingga dapat mencapi tujuan pembelajaran. Namun didalam multimedia interaktif terdapat kelemahanya menurut Yudhi Munadi (2013: 153) yaitu, "Hak cipta program yang menyebabkan program multimedia interaktif tidak bisa seluruhnya bisa diakses secara bebas, pengembanganya memerlukan waktu yang cukup lama.Sedangkan menurut Ega Rima Wati (2016 : 146) kelemahan multimedia interaktif diantaranya: a) biaya relatif mahal, b) perlu meningkatkan SDM, c) kurang perhatian dari pemerintah mengenai multimedia pembelajaran, e) fasilitas multimedia belum memadai untuk daerah tertentu. Dari pemaparan di atas bahwa multimedia interaktif memerlukan biaya yang mahal, serta kuranya perhatian dari pemerintah dan didaerah tertentu belum memadai untuk menggunakan multimedia interaktif. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan multimedia interaktif yaitu memerlukan tim, memerlukan biaya mahal untuk pengembangannya, serta kurangnya perhatian dari pemerintah.Pembelajaran Siklus Air, air merupakan kebutuhan dasar manusia,

Plagiarism detected: 0,27% <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...>

id: 8

air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui

karena air tidak akan habis meskipun digunakan terus menerus. Menurut Soedibyo (2003: 144), "Daur air

Plagiarism detected: 0,63% <https://agrohidrologi.blogspot.com/...>

id: 9

merupakan proses pengeluaran air dan perubahannya menjadi uap air yang mengembun kembali lagi menjadi air yang berlangsung terus-menerus tiada

henti".

Plagiarism detected: 0,5% <https://www.rumahpintar.web.id/2017...>

id: 10

Berdasarkan panjang pendeknya proses yang di alamnya siklus air, dapat dibedakan menjadi 3 macam. Macam-macam

siklus yaitu terdapat siklus air pendek, siklus air sedang dan siklus air panjang.Siklus air

Plagiarism detected: 2,19% <https://dunia.pendidikan.co.id/sikl...> + 4 resources!

id: 11

pendek Air laut menguap kemudian melalui proses kondensasi berubah menjadi butir-butir air yang halus atau awan dan selanjutnya hujan langsung jatuh ke laut dan akan kembali berulang.Siklus Air Sedang Air laut menguap lalu dibawa oleh angin menuju daratan dan melalui proses kondensasi berubah menjadi awan lalu jatuh sebagai hujan di daratan dan selanjutnya meresap ke dalam tanah lalu kembali ke laut melalui sungai-sungai atau saluran

air.

Siklus Air Panjang Dalam siklus ini

Plagiarism detected: 0,53% <https://www.rumahpintar.web.id/2017...> + 3 resources!

id: 12

awan tidak langsung diubah menjadi air, melainkan terlebih dahulu turun sebagai salju dan membentuk gletser.

Plagiarism detected: 0,7% <https://www.rumahpintar.web.id/2017...> + 5 resources!

id: 13

Air laut mengalami proses evaporasi dan berubah menjadi uap air karena adanya panas matahari, uap air yang terbentuk kemudian mengalami sublimasi

dan

Plagiarism detected: 0,43% [https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/...](https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/)

id: 14

menyebabkan terbentuknya awan yang mengandung kristal-kristal es, awan yang terbentuk kemudian bergerak ke

daratan karena tiupan angin, terjadilah hujan di atas daratan, air yang turun di daratan

Plagiarism detected: 0,23% [https://foresteract.com/siklus-air/...](https://foresteract.com/siklus-air/) + 2 resources!

id: 15

mengalir ke sungai kemudian mengalir kembali ke

laut. Penerapan Multimedia Interaktif didalam Pembelajaran Pada pembelajaran di kelas guru membuka pelajaran d

engan salam dan menanyakan kabar mereka. Guru melakukan apersepsi menayangkan sebuah video tentang hujan. Guru memberikan pertanyaan, siapa yang tau proses terjadinya hujan? setelah guru melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik, tujuan pembelajaran yaitu dapat mendeskripsikan pengertian siklus air, serta dapat menjelaskan tahapan proses terjadinya siklus air. Setelah melaku

kan apersepsi siswa duduk berkelompok satu kelompok terdiri dari 5 siswa, didalam media tersebut terdapat menu tombol yaitu menu petunjuk, terdapat menu KD dengan KD 3.8 mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup di bumi, selanjutnya dengan menu tombol tujuan pembelajaran yaitu mendeskripsikan pengertian siklus air, menjelaskan tahapan tentang siklus air. Dan terdapat tombol menu materi yaitu pengertian siklus air, serta tahapan atau proses terjadinya siklus air, yang terakhir menu tombol soal evaluasi atau kuis. Setelah guru menampilkan

an multimedia interaktif diharapkan keaktifan siswa, dalam menjawab pertanyaan tentang soal evaluasi. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari hari ini. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam. Multimedia Interaktif pada Siklus Air

Multimedia Interaktif sangat cocok

di gunakan dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air kelas V SD karena multimedia interaktif menggabungkan beberapa media (gambar, teks, audio, video) sehingga siswa lebih memahami materi tentang siklus air. Serta pada multimedia interaktif dengan metode simulasi yang seolah-olah menyerupai nyata sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Ulya Shoffa Hana dengan judul

Plagiarism detected: 0,2% <http://scholar.google.co.id/citatio...>

id: 16

Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran IPA

pada materi siklus air untuk siswa kelas V di SD Kuwaron 1 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia interaktif telah selesai dikembangkan pada tahap validasi materi dilakukan satu kali dan mendapatkan nilai 4,4 dengan kategori sangat baik, validasi media dilakukan dua kali dan mendapat nilai pertama yaitu 3,21 (kategori cukup baik) dan pada tahap nilai kedua yaitu 4,0 (kategori baik). Pada uji coba perseorangan mendapatkan nilai 3,93 (kategori baik), uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai 4,53 (kategori sangat baik), dan uji coba lapangan mendapatkan nilai 4,7 (kategori sangat baik).

Plagiarism detected: 0,2% <https://www.e-jurnal.com/2016/05/pe...>

id: 17

Dapat dikatakan bahwa multimedia interaktif pada

pembelajaran IPA dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dan juga media tersebut sudah efektif karena sudah diuji cobakan secara individu ataupun secara kelompok dengan hasil sangat baik. Kemudian penelitian dari Ayu Praditya Ambarwaty dengan judul

Plagiarism detected: 0,76% <http://eprints.ums.ac.id/view/subje...> + 3 resources!

id: 18

Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Daur Air Kelas V SD Negeri Sambirejo 148 Surakarta.

Dengan hasil media pembelajaran interaktif ini dapat dikatakan layak untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan rata-rata nilai dari validasi materi 82,5 dengan kategori sangat baik, nilai dari validasi materi 82,6

Plagiarism detected: 0,2% <http://journal.upgris.ac.id/index.p...>

id: 19

dengan kategori sangat baik, nilai rata-rata

pretest dan posttest adalah 59,7222 dan dengan nilai 90,2778. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian dari Diana Ridqi Putri Pratiwi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran CAI. Hal tersebut dikarenakan fokus penelitian yang dilakukan adalah

Plagiarism detected: 0,23% <https://www.scribd.com/document/365...> + 2 resources!

id: 20

untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media pembelajaran

yang dikembangkan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil prosentase kevalidan dari validasi materi sebesar 91,07% (sangat layak), hasil prosentase angket siswa pada uji coba produk sebesar 90,90% (sangat layak) dan hasil presentasi angket siswa pada uji coba pemakaian sebesar 96,87% (sangat layak). Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang dihasilkan, peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil pre-test dan post-test yang dilakukan berdasarkan t hitung didapatkan, yaitu sebesar 7,772 dengan t tabel yang diperoleh sebesar 31, dapat diketahui bahwa t hitung t tabel = 7,772 lebih dari 2,039, dengan taraf signifikan sebesar 5%. Maka penggunaan media pembelajaran CAI siklus air dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian dari Ressi Kartika Dewi dengan judul Pemanfaatan Media 3 Dimensi Berbasis Virtual Reality

Plagiarism detected: 0,33% <http://eprints.ums.ac.id/view/subje...> + 3 resources!

id: 21

untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V

SD. Virtual Reality merupakan teknologi yang

Plagiarism detected: 0,23% <https://andinurprasetyonowidodo.blo...>

id: 22

dapat berinteraksi dengan suatu lingkungan yang disimulasikan

oleh computer, serta membuat pengguna merasa berada di tempat tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran virtual reality dapat meningkatkan minat serta hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi siklus air, ditunjukkan perbedaan yang signifikan diketahui minat

Plagiarism detected: 0,27% <http://journal2.um.ac.id/index.php/...> + 2 resources!

id: 23

dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan

media tersebut, dari rata-rata yang semula 59,95 setelah menggunakan media tersebut memperoleh nilai sebesar 82,05. Sedangkan pada efektifitas pada media tersebut sangat efektif dalam hasil belajar siswa berpengaruh secara signifikan, dengan hasil rerata posttest kelompok control diperoleh nilai 52,95 dan kelompok eksperimen mendapat nilai 82,08 sehingga terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 55,01 %. Dan pada penelitian dari Fajar Dwi Mukti dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality Mata Pelajaran IPA Materi Daur Air untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Pembelajaran Augmented Reality merupakan

Plagiarism detected: 0,23% <https://andinurprasetyonowidodo.blo...> + 4 resources!

id: 24

teknologi yang menggabungkan benda maya dua dimensi

atau tiga dimensi dalam sebuah lingkungan nyata. Hasil penelitian media pembelajaran Augmented Reality memperoleh kualitas sangat baik 90,2%, prosentase nilai respon dari guru dan siswa 90,2%. Dengan menggunakan media tersebut siswa mengalami kenaikan hasil belajar yaitu 35,8% melalui post test dan pre test. SIMPULAN

Berdasarkan sumber referensi dan didukung kajian terdahulu yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif cocok pada materi siklus air, karena multimedia interaktif jenis simulasi memberikan objek yang seolah-olah menyerupai dari bentuk sebenarnya. Sehingga jika menjelaskan dengan multimedia interaktif siswa dapat memahami materi yang disampaikan, atau objek yang ditampilkan atau ditayangkan didalam multimedia interaktif lebih kongkrit sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap peserta didik dan dapat meningkatkan dalam menjelaskan terkait dengan pembelajaran IPA pada materi siklus air. DAFTAR PUSTAKA

Ally, Abdullan.
Eny Rahma. 2010. IPA Merupakan Ilmu Yang Sistematis. Jakarta : Bumi Aksara. Asyari, Muslichah. 2006. Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD. Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan. Darmawan Deni. 2012. Teknologi Pembelajaran . Bandung : PT Remaja. Karyani, dwi dkk. 2015. Metodologi Penelitian Kajian Literatur. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha. Herman Dwi Surjono .2017. Multimedia Pembelajaran Interaktif. Yogyakarta : UNY PresMunadi, Yudhi. 2008. Media Pembelajaran . Ciputat : Gaung Persada Press. Munir. 2012. Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung : Alfabeta. Rusman. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Soedibyo. 2003. Hidrologi Jilid 2. Bandung : Nova. 13



Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!